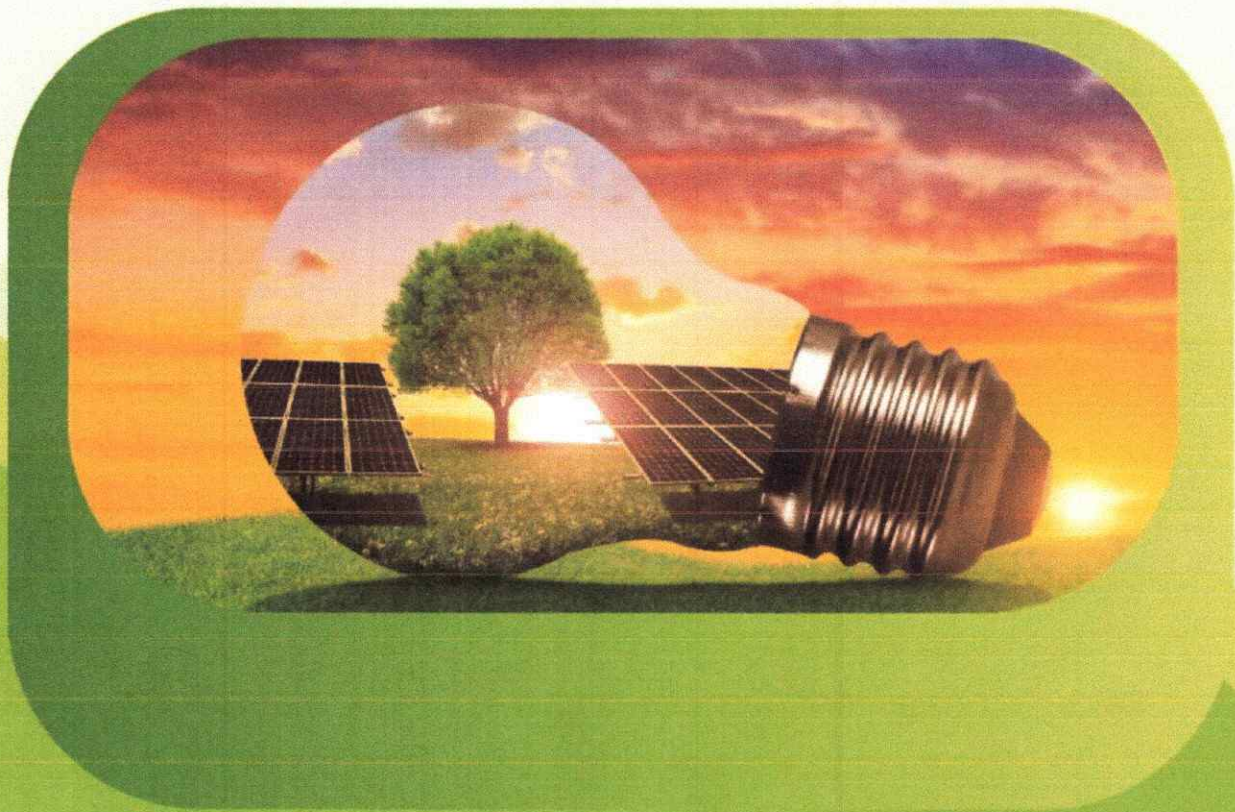




PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA NAGOYA
Kepercayaan Anda Kunci Sukses Bersama



LAPORAN KEBERLANJUTAN



TAHUN 2025



BPR Dana Nagoya



pt.bprdananagoya



www.dananagoya.com



0811-3822-9188

PT. BPR Dana Nagoya berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Nagoya selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit yang turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Batam, 24 April 2026

PT. BPR DANA NAGOYA



MERRY, S.E

Direktur

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal

Melalui penyediaan produk kredit yang mudah diakses oleh pelaku usaha kecil dan mikro, BPR Dana Nagoya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Strategi ini membantu meningkatkan kapasitas usaha masyarakat serta menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan.

2. Pelayanan Keuangan yang Efisien dan Berkualitas

BPR Dana Nagoya berkomitmen untuk memberikan pelayanan finansial yang efisien dan profesional kepada nasabah. Hal ini diwujudkan melalui proses kredit yang cepat dan produk simpanan yang kompetitif, sebagai upaya meningkatkan literasi serta inklusi keuangan.

3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola yang Baik

Dalam menjalankan operasionalnya, BPR Dana Nagoya menerapkan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang prudent. Pendekatan ini mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

4. Inovasi dan Adaptasi Teknologi

Meskipun belum sepenuhnya terdigitalisasi, BPR Dana Nagoya menunjukkan upaya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan guna memberikan pelayanan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Etika Bisnis

Sebagai institusi keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, BPR Dana Nagoya menjalankan bisnisnya dengan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi etika dalam hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 68,65 % atau Rp 240.262.210- dari total anggaran sebesar Rp 350.000.000,-.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Pembiayaan Legalitas UWTO	Perbandingan antara realisasi dengan rencana sebesar 65,00%
2.	Pembiayaan usaha mikro	Perbandingan antara realisasi dengan rencana sebesar 90,52%

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Pembiayaan Legalitas UWTO	Perbandingan antara realisasi dengan rencana
2.	Pembiayaan usaha mikro	Perbandingan antara realisasi dengan rencana

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)			
Laba bersih bank (IDR)	Rp 14.673.141.621,-	Rp 13.086.048.386,-	Rp 9.173.278.185,-
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	Rp 350.000.000,-	Rp 350.000.000,-	Rp 350.000.000,-
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0,06 %	0,04 %	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

a. Penggunaan energi.

- Efisiensi konsumsi listrik dalam 3 tahun terakhir melalui digitalisasi layanan.
- Implementasi penggunaan lampu LED di seluruh kantor cabang.

- b. Pengurangan emisi yang dihasilkan.
- Mengurangi penggunaan kendaraan operasional dan meningkatkan layanan berbasis digital.
 - Mengadopsi sistem video meeting untuk mengurangi perjalanan antar kantor.
- c. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan.
- Digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas.
 - Penerapan kebijakan “paperless office” secara bertahap.
- d. Pelestarian keanekaragaman hayati.
- Melakukan penghijauan di sekitar gedung kantor dan di dalam ruangan kantor.
- 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.
- Pemberian sumbangan kepada panti / yayasan dan mesjid / vihara sebanyak Rp 58,794,349 untuk kegiatan bakti sosial.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- Pemberian santunan kepada karyawan yang orang tuanya meninggal sebesar Rp 500.000,-

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	1	2	3	3	100,00 %
2	Pejabat Eksekutif	5	3	8	7	87,50 %
3	Pelaksana	38	30	68	58	85,29 %

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
- Pemberian sumbangan kepada panti / yayasan dan mesjid / vihara sebanyak Rp 58,794,349 untuk kegiatan bakti sosial.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- BPR memberikan sosialisasi tentang perbankan serta memberikan bantuan kepada para tukang becak di belakang padang.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR besar dan sehat dengan kualitas yang bagus dan efisien serta pelayanan yang optimal

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Misi utama:

- Peningkatan penyaluran kredit yang berkualitas dan efisien
- Memberikan pelayanan yang optimal sehingga tercapai kepuasan pelanggan
- Memenuhi ketentuan regulator sehingga tercapai BPR yang sehat

Misi keberlanjutan:

Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

Nilai keberlanjutan:

BPR Dana Nagoya berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelayanan finansial yang efisien dan berkualitas serta peningkatan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup, peningkatan portfolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Nagoya

Kantor Pusat:

- Alamat: Komplek Nagoya Newtown Blok F no. 1-2, Nagoya, Batam 29432
- Telepon: +62 778 458 588, +62 778 423 788, +62 778 431 191
- Faksimile: +62 778 422 496
- WhatsApp: 0852-1361-6788
- Email: customerservice@dananagoya.com
- Situs web: www.dananagoya.com

Kantor Cabang Bengkong:

- Alamat: Jl. Laksamana Bintan, Komp Ruko STM Aljabar Blok C no. 8, Bengkong Laut,
Bengkong, Batam 29457

- Telepon: +62778 457 929, +62778 457 936
- Faksimile: +62778 457 449
- WhatsApp: 0821-7070-9114

Kantor Cabang Odessa:

- Alamat: Komplek Rukomas Odessa Blok C1 no 1, Batam Center (29464), Batam
- Telepon: +62 778 743 4065, +62778 743 4066
- Faksimile: +62 778 743 4063
- WhatsApp: 0821-7070-9116

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		Rp 500.342.218.399,-	Rp 443.168.151.146,-	Rp 354.410.800.253,-
• Total kewajiban (IDR)		Rp 454.680.480.241,-	Rp 400.988.502.964,-	Rp 317.587.122.201,-
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		76	72	70
Kepemilikan saham	Persen			
KUI KIONG		30%	30%	30%
KUI LIM		25%	25%	25%
YUDI HARTANTO		15%	15%	15%
ANANTO		10%	10%	10%
DARKON LATIEF		10%	10%	10%
EDDY		5%	5%	5%
TONI KIESETHONG		5%	5%	5%
	TOTAL	100%	100%	100%
Wilayah operasional		BPR Dana Nagoya beroperasi di kota Batam, provinsi Kepulauan Riau, Indonesia.		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Merupakan penyaluran kredit kepada masyarakat guna mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menawarkan berbagai jenis kredit sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti : Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Mobil, Kredit untuk Modal Kerja serta kredit untuk kebutuhan lainnya seperti untuk berobat, untuk pendidikan anak, untuk renovasi, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Deposito	Merupakan penghimpunan dana masyarakat sesuai dengan literasi dan inklusi keuangan agar masyarakat dapat bijak dalam mengelola keuangan untuk rencana kebutuhan di masa yang akan datang. Deposito ini bersifat mengikat sesuai dengan jangka waktu yang di perjanjikan dengan suku bunga menarik dan di jamin LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sehingga masyarakat aman dalam menyimpan uangnya di BPR. Setiap deposan akan di berikan souvenir yang menarik.
3. Tabungan	Merupakan penghimpunan dana masyarakat sesuai dengan literasi dan inklusi keuangan agar masyarakat dapat bijak dalam mengelola keuangan untuk rencana kebutuhan di masa yang akan datang. Tabungan ini bersifat fleksibel, dapat melakukan penyimpanan dan penarikan dana sewaktu-waktu dengan suku bunga yang menarik. Tabungan ini untuk semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak pelajar hingga dewasa.

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Dana Nagoya berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Perbarindo.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.

Pada tahun 2025 BPR Dana Nagoya bekerja sama dengan pihak ketiga meluncurkan digital inquiry yang di kenal dengan nama DANOBILE dimana nasabah dapat melakukan pengecekan saldo setiap saat pada aplikasi di Handphone sehingga kemudahan dalam transaksi keuangan meningkat.

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bagi BPR, keberlanjutan merupakan fondasi dalam membangun pertumbuhan jangka panjang yang inklusif dan bertanggung jawab. Kami memandang keberlanjutan sebagai cara untuk memperkuat kepercayaan nasabah, memberdayakan masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari operasional keuangan.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR secara proaktif mengadopsi prinsip keuangan berkelanjutan melalui inovasi produk, penguatan tata kelola, serta digitalisasi layanan. Kami juga memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memberikan akses pembiayaan kepada UMKM lokal.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

Manajemen puncak telah mengintegrasikan kebijakan keberlanjutan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan menyusun roadmap keberlanjutan jangka menengah. Pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan juga dilakukan secara berkala agar visi keberlanjutan menjadi budaya kerja.

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Pembiayaan Legalitas UWTO (Uang Wajib Tahunan Otorita) bagi masyarakat yang berdomisili di Batam.
- b) Pembiayaan usaha mikro bagi pedagang di pasar sebagai modal usaha demi taraf kehidupan yang lebih baik.

ii. Rencana aksi 5 tahun

- a) Pembiayaan Legalitas UWTO (Uang Wajib Tahunan Otorita) bagi masyarakat yang berdomisili di Batam.
- b) Pembiayaan usaha mikro bagi pedagang di pasar sebagai modal usaha demi taraf kehidupan yang lebih baik.

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Selama satu tahun terakhir, BPR berpartisipasi dalam meningkatkan pembiayaan ke sektor-sektor produktif.

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

Menawarkan kredit mikro kepada pedagang di pasar-pasar yang ada di Batam serta membantu masyarakat yang kesulitan dana dalam perpanjangan UWTO.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip keberlanjutan secara mendalam, keterbatasan sistem informasi untuk pelaporan, serta pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan perbankan yang masih rendah.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	3	3	100 %
	2. Surat Berharga			
	3. Lainnya			
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK			
	2. Surat Berharga yang diterbitkan			
	3. Lainnya			
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	Rp 350.000.000,-	Rp 240.262.210,-	68,65 %
	2. Surat Berharga yang dimiliki			
	3. Lainnya			
	Total Outstanding DPK (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)			
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)			
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan			
	b. Efisiensi Energi			
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi			

	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan			
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air			
	f. Transportasi Ramah Lingkungan			
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan			
	h. Adaptasi Perubahan Iklim			
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
	l. Kegiatan UMKM			
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	15.975 liter	15.975 liter	100%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	235.237 kWh	235.237 kWh	100%
	c. Penggunaan Air (m3)	33.910 m3	33.910 m3	100%
	d. Penggunaan Kertas (kg)	1.008 kg	1.008 kg	100%
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1			
	b. Scope 2			
	c. Scope 3			
	<i>Financed Emission</i>			
	<i>Non-Financed Emission</i>			
	d. Pengurangan Emisi			
	Total Emisi Scope 1,2,3			
	Total Limbah Dibuang (Ton)			
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)			
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai			
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)			
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai			
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	76	76	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	2	1	50%
	b. Wanita	2	2	100%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	Rp 58.794.349,-	Rp 58.794.349,-	100%
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi			

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

BPR telah menyelesaikan rangkaian program dalam Rencana Aksi Keuangan Berlanjut dengan baik walaupun tidak tercapai target 100 % karena beberapa kendala di lapangan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang memahami prinsip keberlanjutan secara mendalam, keterbatasan sistem informasi untuk pelaporan, serta pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan perbankan yang masih rendah.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Risiko keberlanjutan dikelola melalui integrasi dalam proses kredit, evaluasi risiko sosial dan lingkungan nasabah, serta mitigasi risiko reputasi melalui keterbukaan informasi.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
BPR melihat peluang besar pada sektor UMKM. Dukungan pembiayaan ke sektor-sektor ini akan terus ditingkatkan.
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR.
Ketidakpastian ekonomi global, perubahan iklim, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu sosial-lingkungan mendorong BPR untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam strategi keberlanjutannya.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.

- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.
- 5) Merumuskan strategi dan kebijakan keberlanjutan, serta memastikan implementasi berjalan secara konsisten dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1 <u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2 <u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3 <u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4 <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5 <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Prosedur tentang perkreditan rakyat.
- 2) Prosedur yang berkaitan dengan manajemen risiko
- 3) Prosedur yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata kelola.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Rapat Umum Pemegang Saham
- b) Rapat Dewan komisaris dan Direksi
- c) Para karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan program ini.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog dan sosialisasi. BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya praktik berkelanjutan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Aset, Portofolio, Penghimpunan Dana, Pendapatan dan Laba Rugi serta Rasio Keuangan.

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	Rp 500.342.218.399,-	Rp 443.168.151.146,-	Rp 354.410.800.253,-
Aset Produktif (IDR)	Rp 483.671.141.321,-	Rp 432.437.798.913,-	Rp 348.711.202.612,-
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	Rp 371.382.196.532,-	Rp 325.096.522.507,-	Rp 286.582.295.751,-
Dana Pihak Ketiga (IDR)	Rp 436.373.934.880,-	Rp 390.224.465.363,-	Rp 305.963.836.403,-
Pendapatan Operasional (IDR)	Rp 54.379.158.331,-	Rp 37.660.713.010,-	Rp 33.457.796.662,-
Beban Operasional (IDR)	Rp 33.645.111.610,-	Rp 20.769.593.460,-	Rp 20.722.308.174,-
Laba Bersih (IDR)	Rp 14.673.141.621,-	Rp 13.086.048.386,-	Rp 9.173.278.185,-
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	26,67%	23,32%	25,07%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,29%	5,02%	3,83%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,74%	5,08%	3,90%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,39%	0,67%	0,76%
NPL <i>gross</i>	3,05%	6,76%	4,74%
NPL <i>net</i>	2,82%	6,33%	4,29%
Return on Asset (ROA)	3,87%	3,92%	3,56%
Return on Equity (ROE)	32,13%	31,02%	24,91%
Net Interest Margin (NIM)	5,92%	6,46%	7,04%
Rasio Efisiensi (BOPO)	74,59%	72,06%	74,69%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,11%	83,31%	93,67%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, serta penghimpunan dana pada instrumen keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	3	3	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	Rp 240.262.210,-	Rp 144.045.161,-	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,06%	0,04%	0

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditandatangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan sesuai dengan tingkat jabatan dan mempertimbangkan dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 436.373.934.880,-, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 371.382.196.532,-

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 terdapat 1 pengaduan nasabah dan dapat di selesaikan dengan baik.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Edukasi literasi keuangan kepada pelajar	Agar dapat mengembangkan pendidikan yang berkualitas	Alokasi dana : Rp 3.000.000,- untuk pelaksanaan literasi keuangan sepanjang tahun 2025.

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR Dana Nagoya telah berhasil mengganti semua lampu yang ada di kantor dengan lampu LED dan AC hemat energi, penggunaan materi daur ulang, dan digitalisasi dokumen.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

BPR Dana nagoya telah mengalokasikan dana untuk penghijauan kantor dengan membeli pot-pot kecil untuk menanam tanaman kecil dan diletakkan di tiap-tiap ruangan untuk memperbaiki kualitas udara serta menambah estetika.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR mendukung kertas daur ulang dan pengurangan pemakaian plastik di seluruh kantor.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

Kredit usaha mikro kepada para pedagang.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR selalu melakukan survey langsung kepada nasabahnya, dan saat ini hasil survey menunjukkan nasabah puas dengan kinerja BPR yang terbukti dengan kinerja yang bagus di tahun 2025 dan minimnya pengaduan nasabah yang masuk baik melalui pengaduan resmi maupun pengaduan di media sosial.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda \checkmark):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR DANA NAGOYA

Komplek Nagoya Newtown Blok F No. 1 & 2

Lubuk Baja, Kota Batam

Email: customerservice@danaganagoya.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Batam, 27 April 2026
PT. BPR DANA NAGOYA



Merry, S.E
Direktur

Mengetahui,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Lya", is written above the name of the Commissioner.

Lya Juwita Sri Ayunda, S.Ak
Komisaris